

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok,D, 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto,S, 1986. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.
- Azwar,S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha
- Balson,M, 1992. Understanding Classroom Behavior. Australia : Maurice balson.
- Berger,P.L dan Luckman,T, 1990. Tafsir Sosial Atas Kenyataan. (Terjemahan). Jakarta : LP35.
- Bernhard,K.S, 2000. Discipline And Child Guide. New York : Mc Graw-Hill Book Company Inc.
- Bhatia, 1995. Socializing Self-Guidance in Students. Singapore: John Wiley & Sons. Inc.
- Brade,W, 1991. Discipline Has Never Been The problem and Isn't The Problem Now. Theory Into Practice. USA: vol. xxiv, No. 4.
- Djamaluddin,A, 2001. Peran Pengasuhan Orangtua dalam Pengembangan Sikap Mandiri Remaja. Bandung: Universitas Pajajaran.
- Dodson,F, 1998. Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang. Terjemahan : Hadisubrata. Jakarta : Gunung Agung.
- Drescher, 1992. Parental Self-Esteem and Its relationships to Childrearing Practice. Journal of Marriage the Family, 50, 4, 063-1072.
- Etty,M, 2003. Menyiapkan Masa Depan Anak. Jakarta : PT. Grasindo.
- Grisanti,W.J,1990. Seni Mendisiplinkan Anak. Terjemahan : Anton Adiwiyoto. Jakarta : Mitra Utama.
- Hamalik,O, 1998. Psikologi Remaja. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hurlock,E.B, 1990. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- Hurlock,E.B, 1993. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.

- Gea,A.A, 2003. Relasi Dengan Diri Sendiri. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunarsa, S.D, 1990. Psikologi Perkembangan Anak,Remaja, Dan Keluarga. Psikologi Praktis. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, 1986. Metodologi Reseach I Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- , 1987. Metdologi Reseach II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Mardalis, 1992. Metodologi Penelitian. Suatu Pendekatan. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Matson,M, 1993. Styles of Hostility and Social At Nursery, At School, and At Home, An Extended Study of Children. New York: Pergamon Press Ltd.
- Soelaeman, 2001. Makna Interaksi Antar Anggota Keluarga. Bandung: IKIP Bandung.
- Medison,W, 1990. Parental Self-Esteem And Its Relationships To Childrearing Practice : Journal Of Marriage The Family. 50,4,063-1072.
- Nasution,R, 1999. Konsekuensi Remaja dan Kontrol Diri. Jakarta: Gunung Mulia.
- Nazir. M, 1999. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Santoso,S, 1990. Disiplin Untuk Kontrol Diri. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Satiadarma,M.P, 2001. Menghadapi Anak Sulit. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sarwono,S.W, 2003. Psikologi Remaja. PT. Raja GrafindoPersada.
- Schochib,M, 1998. Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur. A, 1991. Anak Masa Depan. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono, 2002. Statistik II. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wayson,W.W, 1995. Opening Widows To Teaching : Empowerring Educators To Teach self-Discipline : dalam Journal Of The College Of Education. Theory Into Practice. USA : Vol. XxiV, No.4.

DENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Alamat :

Pendidikan/Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

- SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.
- S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.
- TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda
- STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda.

SKALA DISIPLIN DIRI

1.	Saya bisa mengikuti peraturan sekolah dengan baik.	SS	S	TS	STS
2.	Saya senang melakukan rutinitas sekolah setiap hari.	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak keberatan tidur lebih cepat dan bangun pagi sekali.	SS	S	TS	STS
4.	Aturan orang tua sangat membantu penyesuaian diri saya dengan disiplin sekolah.	SS	S	TS	STS
5.	Saya sulit mengikuti peraturan sekolah dengan baik.	SS	S	TS	STS
6.	Saya terpaksa melakukan rutinitas sekolah setiap hari.	SS	S	TS	STS
7.	Saya malas tidur lebih cepat dan bangun pagi sekali.	SS	S	TS	STS
8.	Saya menerima disiplin yang diterapkan orang tua dengan mudah.	SS	S	TS	STS
9.	Saya yakin yang dilakukan orang tua adalah hal yang positif.	SS	S	TS	STS
10.	Saya ingin disiplin diri tidak berubah sampai dewasa.	SS	S	TS	STS
11.	Saya biasa saja melihat upaya orang tua yang menjadikan anaknya berdisiplin.	SS	S	TS	STS
12.	Disiplin bukanlah satu-satunya hal yang dapat mencerminkan akhlak.	SS	S	TS	STS
13.	Disiplin bukanlah pegangan diri bagi seorang siswa.	SS	S	TS	STS
14.	Disiplin diri sangat berguna bagi kehidupan saya kelak.	SS	S	TS	STS

15.	Saya jarang mendapat hukuman di sekolah karena dapat mematuhi peraturan.	SS	S	TS	STS
16.	Rasanya tidak sulit mengikuti disiplin sekolah bila terbiasa di rumah	SS	S	TS	STS
17.	Kegiatan saya lebih lancar setelah saya melakukannya dengan disiplin	SS	S	TS	STS
18.	Saya memiliki disiplin diri karena sikap orang tua yang berdisiplin.	SS	S	TS	STS
19.	Orang tua tidak pernah bosan mengingatkan saya untuk mengerjakan PR.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak merasa keberatan membantu pekerjaan orang tua di rumah.	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak bisa menerima disiplin yang diterapkan orang tua dengan mudah.	SS	S	TS	STS
22.	Saya tidak yakin yang dilakukan orang tua adalah hal yang positif.	SS	S	TS	STS
23.	Saya ingin bebas bila saya dewasa.	SS	S	TS	STS
24.	Saya menghargai upaya orang tua yang menjadikan anaknya berdisiplin.	SS	S	TS	STS
25.	Akhlah dapat tercermin melalui disiplin yang dijalani.	SS	S	TS	STS
26.	Disiplin adalah pegangan diri bagi seorang siswa.	SS	S	TS	STS
27.	Aturan orang tua sangat menyulitkan penyesuaian diri saya dengan disiplin sekolah.	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak disiplin walaupun sikap orang tua berdisiplin.	SS	S	TS	STS
29.	Orang tua malas mengingatkan saya untuk mengerjakan PR.	SS	S	TS	STS
30.	Saya merasa keberatan membantu pekerjaan orang tua di rumah	SS	S	TS	STS
31.	Disiplin yang saya terapkan bertentangan sekali dengan sekolah dan lingkungan.	SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak yakin disiplin dapat mengatur hidup.	SS	S	TS	STS
33.	Saya cenderung melakukan sesuatu secara asal-asalan.	SS	S	TS	STS
34.	Disiplin diri tidak dapat meningkatkan citra pribadi para remaja	SS	S	TS	STS
35.	Menurut saya, disiplin diri membuat kehidupan saya menjadi kaku.	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak akan menjadi lebih disiplin meskipun sering dihukum	SS	S	TS	STS
37.	Mengikuti disiplin di sekolah adalah perbuatan bodoh.	SS	S	TS	STS
38.	Kegiatan saya justru terhambat setelah melakukannya dengan disiplin.	SS	S	TS	STS
39.	Disiplin yang saya terapkan sesuai dengan disiplin sekolah dan lingkungan.	SS	S	TS	STS

40.	Saya ingin hidup menjadi teratur karena disiplin.	SS	S	TS	STS
41.	Saya tidak suka melakukan sesuatu secara asal-asalan.	SS	S	TS	STS
42.	Disiplin diri ternyata dapat meningkatkan citra pribadi para siswa.	SS	S	TS	STS



SKALA KEMANDIRIAN

1	Saya selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang baru.	SS	S	TS	STS
2	Saya selalu melakukan pekerjaan dengan rapi.	SS	S	TS	STS
3	Saya mempelajari terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu pekerjaan	SS	S	TS	STS
4	Saya sering tidak percaya diri dengan kemampuan sendiri.	SS	S	TS	STS
5	Hasil pekerjaan yang saya lakukan selalu berantakan	SS	S	TS	STS
6	Saya ingin cepat menyelesaikan pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya segera melakukan pekerjaan bila menginginkannya.	SS	S	TS	STS
8	Saya lebih senang belajar sendiri dari pada belajar bersama	SS	S	TS	STS
9	Saya akan bertanya bila kurang mengerti terhadap pelajaran	SS	S	TS	STS
10	Saya akan terus berusaha bila suatu pelajaran belum sempurna.	SS	S	TS	STS
11	Saya berusaha mencari sebab terjadinya kesalahan.	SS	S	TS	STS
12	saya memikirkan terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
13	Saya selalu menyelesaikan karya yang bagus.	SS	S	TS	STS
14	Saya cukup trampil membuat pekerjaan tangan dari bahan yang sederhana	SS	S	TS	STS
15	Motivasi saya dalam melakukan pekerjaan sangat besar.	SS	S	TS	STS
16	Semua pekerjaan selalu saya selesaikan dengan baik.	SS	S	TS	STS
17	Saya selalu berharap ada orang lain yang mau menyelesaikan pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
18	Saya tidak segera melakukan sesuatu meskipun keinginan saya kuat.	SS	S	TS	STS
19	Saya selalu mengemukakan pendapat di dalam kelompok belajar.	SS	S	TS	STS
20	Saya lebih menyukai belajar berkelompok agar mendapat bantuan dari teman.	SS	S	TS	STS
21	Saya senang dengan cara saya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
22	Saya sering belajar pada dini hari.	SS	S	TS	STS
23	Saya tidak suka diatur oleh orang lain dalam mengerjakan sesuatu.	SS	S	TS	STS
24	Saya bebas untuk menentukan keinginan saya.	SS	S	TS	STS
25	Saya selalu bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
26	Saya selalu melemparkan tanggung jawab kepada teman.	SS	S	TS	STS
27	Saya tidak peduli terhadap sesuatu yang baru.	SS	S	TS	STS

28. Saya tidak pernah memikirkan ketika mengerjakan sesuatu.	SS	S	TS	STS
29. Pekerjaan tangan saya selalu dipuji oleh guru.	SS	S	TS	STS
30. Saya selalu menunda-nunda pekerjaan karena tidak mampu menyelesaikannya.	SS	S	TS	STS
31. Saya tidak pernah terdorong untuk melakukan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
32. Saya dapat mencapai hasil yang terbaik tanpa belajar dengan kelompok	SS	S	TS	STS
33. Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca pelajaran, meskipun tidak ada ujian.	SS	S	TS	STS
34. Saya harus belajar keras untuk meraih cita-cita.	SS	S	TS	STS
35. Saya akan diam saja meskipun saya tidak mengerti tentang pelajaran.	SS	S	TS	STS
36. Saya selalu meniru cara teman dalam menyelesaikan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
37. Saya suka dibantu bila sedang mengerjakan sesuatu.	SS	S	TS	STS
38. Saya yakin dengan kemampuan sendiri.	SS	S	TS	STS
39. Saya tidak suka diberitahu tentang pelajaran meskipun belum mengerti.	SS	S	TS	STS
40. Bagi saya, bukan masalah bila pekerjaan kurang sempurna.	SS	S	TS	STS
41. Saya malas mencari tahu sebab saya melakukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
42. Sya tidak pernah memikirkan terlebih dahulu yang pertama harus lakukan.	SS	S	TS	STS
43. Saya punya cara untuk menyelesaikan soal ujian walaupun sulit.	SS	S	TS	STS
44. Saya selalu membeli buku-buku untuk menambah pengetahuan.	SS	S	TS	STS
45. Pekerjaan tangan saya selalu dibantu oleh teman-teman.	SS	S	TS	STS
46. Pekerjaan tangan saya tidak pernah selesai.	SS	S	TS	STS
47. Saya kurang hati-hati dalam melakukan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
48. Saya jarang sekali menyelesaikan pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
49. Saya akan melakukan pekerjaan yang lain meskipun pekerjaan saya belum selesai.	SS	S	TS	STS
50. Saya takut mengemukakan pendapat di dalam kelompok belajar.	SS	S	TS	STS
51. Wawasan saya semakin bertambah karena banyak membaca buku.	SS	S	TS	STS
52. Saya selalu melakukan sesuatu sesuai dengan optimal.	SS	S	TS	STS
53. Saya jarang membantah orang lain walaupun pendapatnya salah.	SS	S	TS	STS
54. Saya berani menghadapi berbagai rintangan demi kemajuan.	SS	S	TS	STS
55. Orangtua masih turut campur dalam menentukan keinginan	SS	S	TS	STS



	saya.				
56.	Saya jarang sekali belajar karena tidak bisa mengatur waktu.	SS	S	TS	STS
57.	Saya bingung menyelesaikan soal ujian yang rasanya sulit untuk dikerjakan	SS	S	TS	STS
58.	Saya suka bergaul dengan siapa saja.	SS	S	TS	STS
59.	Saya akan mempersiapkan terlebih dahulu semua peralatan sebelum memulai pekerjaan	SS	S	TS	STS
60.	Sebelum pekerjaan selesai, saya tidak dapat melakukan pekerjaan yang lain.	SS	S	TS	STS
61.	Belajar sendiri membuat nilai saya selalu rendah.	SS	S	TS	STS
62.	Bila tidak ada ujian, maka kegiatan saya bermain-main.	SS	S	TS	STS
63.	Saya puas dengan keadaan diri saya.	SS	S	TS	STS
64.	Saya sering bersikeras bila pendapat orang lain tidak sesuai	SS	S	TS	STS
65.	Saya tidak perlu belajar dengan keras karena sudah ada yang menjamin masa depan saya	SS	S	TS	STS
66.	Saya jarang sekali membeli buku karena tidak suka membaca	SS	S	TS	STS
67.	Saya selalu melakukan apa yang saya suka.	SS	S	TS	STS
68.	Saya senang diajari teman tentang suatu pelajaran.	SS	S	TS	STS
69.	Saya selalu memilih-milih teman dalam pergaulan	SS	S	TS	STS
70.	Saya bersaing secara sehat dengan teman-teman dalam mencapai prestasi	SS	S	TS	STS
71.	Saya selalu menghadapi rintangan dengan modal nekat.	SS	S	TS	STS
72.	Saya akan melakukan kecurangan bila prestasi belajar menurun.	SS	S	TS	STS
73.	Saya melakukan aktivitas selalu diawasi orangtua.	SS	S	TS	STS
74.	Saya menerima kritik dengan lapang dada.	SS	S	TS	STS
75.	Saya tidak pernah malu untuk bergaul meskipun ada kekurangan	SS	S	TS	STS
76.	Meskipun rajin membaca, namun wawasan saya pas-pasan saja.	SS	S	TS	STS
77.	Saya sering memaksakan diri untuk melakukan keinginan.	SS	S	TS	STS
78.	Bila ada yang mengkritik saya, saya justru menyerangnya.	SS	S	TS	STS
79.	Saya tidak pernah puas dengan keadaan.	SS	S	TS	STS
80.	Saya malu bergaul karena kekurangan saya	SS	S	TS	STS



MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS)
YAYASAN PERGURUAN ISLAM (YASPI) LABUHANDELI
KOTA MEDAN

Jl. K.L. Yos Sudarso Km. 18 Telp. 061 - 6940964 Labuhandeli - Medan (20253)

Medan, 8 September 2007

Nomor : 018/C.1/MAS YASPI/2007
Lamp. : —
Hal : Riset dan Observasi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di-
Medan.

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, sesuai dengan surat saudara nomor : 1061/FO/PP/2007 Tanggal 30 Agustus 2007 hal : Pengambilan Data, maka dengan ini kami terangkan bahwa mahasiswa saudara tersebut :

N a m a : SUPIAH MAHARANI HANUM
N P M : 02.860.0015
Prog.Studi : Ilmu Psikologi

BENAR telah mengadakan riset pada Madrasah Aliyah YASPI Labuhandeli pada tanggal : 8 September 2007 dikelas X dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DIRI DENGAN KEMANDIRIAN REMAJA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA YAYASAN PERGURUAN ISLAM (YASPI) LABUHANDELI - MEDAN. "

Demikian surat ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya .

Kepala Madrasah ,

Ds.H.AKHYAR.SM
NIP.150095260.-
